

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berbicara tentang seksualitas, maka pandangan orang-orang hanya akan tertuju pada ide-ide atau imajinasi erotis perihal permainan di atas ranjang antara laki-laki dan perempuan, gambar-gambar yang memunculkan gairah seksual, dan video-video atau film yang menampilkan persenggaman. Selain itu seksualitas juga merupakan suatu hal yang tabu untuk dibicarakan kepada anak-anak atau pun para remaja yang sedang berada pada fase pertumbuhan. Hal ini bertitik tolak dari ketakutan para orang tua atau pun orang dewasa lainnya sebab menganggap mereka belum cukup umur dan bisa salah langkah dalam memahami makna seksualitas di dalam hidup mereka. Hal ini dikarenakan pemahaman orang tua atau kalayak umum yang mengkonotasikan kata seksualitas hanya sebatas pada gambar, tayangan-tayangan dan pertunjukkan erotis atau yang berhubungan dengan ketelanjangan yang memunculkan nafsu birahi seseorang.

Media komunikasi elektronik pada dasarnya diciptakan untuk membantu dan memudahkan kerja manusia terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain atau kelompok di tempat yang berbeda. Selain itu, media komunikasi elektronik adalah sarana untuk mencari dan menemukan informasi-informasi tentang dunia, sebagai sarana pembelajaran dan lain-lain. Remaja sebagai sekelompok massa yang menjadi

pengguna terbanyak sarana komunikasi elektronik harus dibimbing dan dikontrol oleh orang tua, para guru, Gereja dan pemerintah. Melihat kenyataan bahwa segala sesuatu yang baik dan buruk dapat dengan mudah diakses lewat media komunikasi elektronik yang merupakan pilihan utama kehidupan remaja saat ini. Maka fungsi control harus diperketat demi kelangsungan perkembangan seksualitas remaja. Sebab, dalam penggunaannya ada yang memanfaatkannya untuk hal-hal yang positif, tetapi ada juga yang malah memanfaatkan media komunikasi elektronik demi hal-hal yang negatif.

Pengaruh positif yang muncul bagi kehidupan remaja melalui media komunikasi elektronik ialah semangat belajar yang tinggi dan menemukan banyak teman. Remaja yang dipenuhi oleh rasa untuk mengetahui banyak hal, membuat mereka bereksplorasi dengan mencari tambahan pengetahuan lewat media elektronik, misalnya untuk mempelajari bahasa-bahasa asing, atau lewat aplikasi *android* yang juga menjadi penunjang belajar anak, yaitu “Ruang Guru”. Juga para remaja bisa menemukan banyak teman dalam dunia sosail media.

Sedangkan pengaruh negatif dari penggunaan media komunikasi elektronik ialah menurunkan nilai etika dan moral remaja, di mana pengaksesan situs-situs pornografi mempengaruhi pola tingkah laku remaja sehingga mereka terjerumus ke dalam lingkup kehidupan seks bebas yang berujung pada kehamilan di luar nikah dan kegiatan aborsi, serta kecanduan dengan media komunikasi elektronik yang membuat mereka menjauhkan diri dengan dunia luar dan lebih nyaman dengan dunia sosial media yang bagi mereka, lebih mengerti akan semua masalah hidup mereka.

5.2. Saran

Dunia yang semakin sempit dengan hadirnya media komunikasi elektronik tentunya sangat membantu manusia dalam kehidupannya. Jarak yang jauh terasa dekat lewat dunia virtual yang dihadirkan dalam media komunikasi elektronik, banyak informasi yang bisa didapat dalam hitungan detik dan masih banyak lagi keunggulan serta kegunaan yang sudah dirasakan dengan hadirnya media komunikasi elektronik. Remaja sebagai masa eksplorasi dalam kehidupan manusia menjadi satu fase pertumbuhan yang harus diperhatikan akibat maraknya penggunaan media komunikasi elektronik. Hal ini menjadi tugas yang cukup sulit karena media komunikasi elektronik menyajikan nilai-nilai positif yang membantu remaja dalam perkembangan seksualitasnya, tetapi ada pula yang justru berdampak negatif bagi perkembangan seksualitas remaja.

Ada pun tugas yang harus diemban oleh orang-orang atau lembaga yang sangat bertanggung jawab dalam kehidupan seksualitas remaja ialah;

1. Orang Tua/Keluarga: orang tua dan keluarga sangat diharapkan untuk mengontrol kehidupan anak terutama dalam penggunaan media komunikasi elektronik serta melakukan tindakan penyadaran secara terus menerus. Sebab dilihat dari banyaknya kasus yang terjadi, orang tua seakan-akan tidak ambil pusing atau justru malah membiarkan remaja asik dengan dunianya sendiri tanpa ada pengontrolan yang berskala pada diri anak-anak remaja.

2. Guru/Sekolah: para guru dan lembaga pendidikan tentunya mempunyai tanggung jawab yang besar. Dari pada itu sangat diharapkan agar para guru dan sekolah selalu mengajarkan nilai-nilai etika dan moral pada peserta didik, serta membuat peraturan yang tegas perihal penggunaan media komunikasi di sekolah sebagai efek jera.
3. Gereja: gereja merupakan salah satu lembaga iman yang selalu berdiri paling depan dalam membelah kebenaran dan menyuarakan nilai-nilai etika dan moral. Untuk itu sangat diharapkan agar Gereja mampu membantu remaja dalam pengembangan iman dengan mengadakan kegiatan-kegiatan kerohanian dalam rangka penanaman iman, nilai etika dan moral.
4. Pemerintah: sangat diharapkan bila pemerintah mendukung segala kegiatan yang berkaitan ekonomi kreatif anak, dan memfasilitasi kinerja belajar anak dengan media elektronik, serta mengontrol pencarian situs-situs dewasa atau tayangan-tayangan yang mempengaruhi perkembangan seksualitas remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Gereja

Konsili Vatikan II, *InterMirifica, Dekrit tentang Upaya-Upaya Komunikasi Sosial* 4 Desember 1963, dalam Hardawiryana, R., (penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 2012.

_____, *Gravissimum Educationis, Pernyataan tentang Pendidikan Kristen* 28 Oktober 1985, dalam R. Hardawirjana (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 2012.

Yohanes Paulus II, Paus, *Surat Apostolik tentang Perkembangan Cepat*, 24 Januari 2005 dalam F. X. Adisusanto, SJ (penerj), Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI No. 111.

Fransiskus, Paus, *Ajakan Apostolik Pasca Sinodal Amoris Laetitia*, 19 Maret 2016 dalam Turang, Petrus, (penerj.) Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI No. 100.

Jhon P. Foley, *Pornography and Violence in the Communications Media: a Pastoral Response*, Vatican City, Pontifical Council for Social Communications, 7 Mei 1989.

Kamus

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia, 2008.

Prent, K., J. Adisubrata dan W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Latin-Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius, 1969.

Buku

Abdi, Yuyung, *Prostitusi, Kisah 60 Daerah di Indonesia*, Surabaya: Airlangga University Press, 2019.

Abineno, J. L. Ch. *Seksualitas dan Pendidikan Seksual*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002.

Agustiani, Hendriati, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Refika Aditama, 2009.

- Arniwati, dan R. Budyarto, *Dampak Teknologi Terhadap Kehidupan Rohani Anak dan Remaja*, Malang: Gandum Mas, 2012.
- Aziz, Safrudin, *Pendidikan Seks Perpspektif Terapi Sufistik Bagi LGBT*, Kendal: Achmad Jaya Group, 2017.
- Bainau, Maria G., *Perkembangan Remaja dan Problematikanya*, Yogyakarta: Kanisius 2015.
- Batmomolin, Lukas dan Fransiska Hermawan, *Budaya Media: Bagaimana Pesona Media Elektronik Memperdaya Anda*, Ende: Nusa Indah, 2003.
- Bouk , Hendrikus Saku, *Komunikasi Misi Societas Verbi Divini Timor*, Kupang: Gita Kasih, 2005.
- Bria, Benyamin Y., *Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Bagaimana Menyikapinya- Kajian Teologis Dan Yuridis*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2003.
- Enawaty, Eny, dkk., *Serial Tanya Jawab: Keluarga Sejahtera dan Kesehatan Reproduksi dalam Pandangan Buddha*, Jakarta: Lembaga BKKBN, 2008.
- Fauzi, Moh., *Komputer dan Internet*, Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Hadiwardoyo, Al. Purwa, *Tujuh Masalah Sosial Aktual, Sikap Gereja Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Hana, Bunda *Right from the Start*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.
- Hanitzch, Thomas, *Realitas dan Kajian Media*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2000.
- Haryatmoko, *Etika Komunikasi Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi*, Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Iswarahadi, Y. I., *Beriman dengan Bermedia: Antologi Komunikasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Juju, Dominikus dan Feri Sulianta, *Hitam dan Putih Facebook*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Maalouf, Amin, *In The Name Of Identity*, diterjemahkan oleh Ronny Agustinus, Yogyakarta: Resist Book, 2004.

- Mufid, Muhamad, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Munti, Ratna Bantara, *Demokrasi Keintiman: Seksualitas di Era Global*, Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2005.
- Nawawi, H. Hadari, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Nurcholish, Ahmad, dan Fathuri SR (Eds), *Seksualitas dan Agama: Kesehatan Reproduksi dalam Perspektif Agama-Agama*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015.
- Octavia, Shilphy A., *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Peschke, Karl-Heinz, *Etika Kristiani Jilid II, Kewajiban Moral dalam Hidup Pribadi*, dalam Alex Sumanjaya dan Yosef M. Florisian (penerj), Maumere: Ledalero, 2003.
- Punda Panda, Herman, dan Oktovianus Naif (eds), *Membedah Kekerasan Dalam Keluarga*, Yogyakarta: Amara Books, 2009.
- Purwanto, M.B.A., Joko, *Komunikasi Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Raho, Bernard, *Sosiologi*, Maumere: Ledalero 2016.
- Ronosulistyo, H. Hanny, Seto Mulyadi, dan Lia Muliawati, *Ketika Anak Bertanya Seks*, Yogyakarta: Grasindo, 2008.
- Ruslan, Ahmad Sultra, dan Nurhakki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017.
- Sanjaya, Ridwan, Christine Wibhowo dan Arista Prasetyo Adi, *Parenting untuk Pornografi di Internet*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Sebayang, Wellina, Destyna Yohana Gultom dan Eva Royani Sidabutar, *Perilaku Seksual Remaja*, Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Setyaji, Jarot, *Buku Pintar Menguasai Komputer dan Laptop*, Jagakarsa: Media Kita, 2010.

- Surbakti, E. B., *Kenalilah Anak Remaja Anda*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009.
- Susanti, *Persepsi dan Cara Pemberian Pendidikan Seksual Pada Anak TK*, Indramayu: Penerbit Adab, 2020
- Syakib, Admah, *Why Not Remaja Jadi Da'i*, Bandung: Mizan, 2006.
- Tosepu, Yusrin Ahmad, *Media Baru dalam Komunikasi Politik: Komunikasi Politik di Dunia Virtual*, Surabaya: Jakad Publishing Surabaya, 2018.
- Triastuti, Endah, Dimas Adrianto dan Akmal Nurul, *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*, Jakarta: PUSKAKOM FISIP Universitas Indonesia, 2017.
- Ule, Sivester, *Terorisme Global; Tinjauan, Kritik Dan Relevansi Pandangan Jean Baudrillard*, Maumere: Ledalero, 2011.
- Widjaja, H. A. W., *"Komunikasi", Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Wirawan Sarwono, Sarlito, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Yohandri dan Asrizal, *Elektronik Dasar 1: Komponen, Rangkaian dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2016.

Artikel dan Majalah

- Duka, Gerardus, dan Marthinus Tena Ate, "*Tayangan-Tayangan Pornografis dalam Media Elektronik dan Dampaknya Bagi Perkembangan Moral Remaja Katolik Menurut Dokumen Violence and Sex in Media No. 20.*", dalam Lumen Veritas Vol. 6. N0. 1 & 2, April 2013-Maret 2014, Fakultas Filsafat Unwira Kupang.
- Indrakusuma, Yohanes, *Evangelisasi/Peranan Media dalam Pewartaan Injil*, Bahan Seminar Cikanyere, Juni 2004.
- Jawa, Albertus *Media Masa dan Keluarga*, Bulletin *CARMELINDO* Edisi No. 08 Tahun X Maret-April 2017.
- Kleden, Mikhael Laba, *Peranan Pers dalam Karya Misionaris*, dalam Seri Buku Vox no. 34/I 1989.

Mardiatmadja, B. S., *Beberapa Gagasan Seputar Komunikasi Sosial*, dalam Rohani, Tahun XXXVI, no. 5, edisi Mei 1990.

Meka, Sani, *Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Moral Bagi Anak Remaja dalam Keutuhan Keluarga di Zaman Modern*, *Communio Praedicare Redemptionis* Vol. 20. No. 02, Juli 2009.

Putra, Eduardos Only, *Tragedi 1965 dan Upaya Rekonsiliasi Melalui Media*, *Majalah Akademika* Vol. IX, No. 1, 2015/2016, Maumere: Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Sujadmi, Luna Febriani, dan Herdiyanti, *Upaya Pencegahan Sexual violence Pada Remaja Sekolah di Merawang Kabupaten Bangka*, *Society* Volume 6 No. 2 Desember 2018.

Soge, Aurelius Pati, *Komunikasi Misioner dari Sekedar Metode ke Mentalitas*, Artikel yang Dipresentasikan Pada Hari Pemberkatan Perpustakaan dan Museum Institut Aditya Wacana, Malang-15 Januari 2003,

Soukup, Paul A., *Church Documents and the Media*, *Concilium*, No. 6. 1993.

Tondowidjojo, Jhon, *Manfaat Multimediadalam Communication-Teaching Community*, No. 69, April 2003.

Internet

Anhar, *Panduan Bijak Belajar Internet Untuk Anak*, dalam <https://books.google.co.id>.

Mulyono, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sholat untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dari Peserta Didik di Min Beji*, dalam <https://www.google.co.id/>.

Wonning, Paul R., *A History of the Telephone From Lovers' Phone to Cell Phone History of Things Volume 6*, dalam <https://books.google.o.id>.

Zein, Mohamad Fadhilah, *Panduan Menggunakan Media Sosial untuk Generasi Emas Milenial*, dalam <https://books.google.co.id/books>.

Suryana, Dayat, *Mengenal Teknologi* dalam <https://books.google.co.id/>.

Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, <https://www.hukumonline.com>.

Undang-Undang No. 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi,
<https://www.basishukum.com/uu/44/2008>.

CURRICULUM VITAE

Nama : Klaudius Adi Bay Riang Hepat

Tempat, Tanggal Lahir : Kalabahi, 30 Oktober 1997

Orang Tua;

Ayah : Pius Geroda Mado

Ibu : Agustina Ariance Pen

Riwayat Pendidikan

Tahun 2002-2003 : TTK St. Theresia Kalabahi-Alor

Tahun 2003-2009 : SDK St. Maria Kalabahi-Alor

Tahun 2009-2012 : SMPK St. Jibrael Kalabahi-Alor

Tahun 2012-2016 : SMA Seminari St. Rafael Oepoi-Kupang

Tahun 2017-2021 : Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira-
Kupang

Riwayat Pendidikan Calon Imam

Tahun 2012-2016 : Seminari Menengah St. Rafael Oepoi-Kupang

Tahun 2016-2017 : Seminari Tinggi TOR Lo'o Damian Nela-Atambua

Tahun 2017-..... : Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui-Kupang